

**PERALIHAN HAK ATAS TANAH MELALUI AKTA
HIBAH YANG DIBEBAHKAN HAK TANGGUNGAN**



Diajukan Oleh:

ADELA MARIA DELFIANA

NIM. 2320216320026

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN**

Juni 2025

TESIS

**PERALIHAN HAK ATAS TANAH MELALUI
AKTA HIBAH YANG DIBEBANKAN HAK
TANGGUNGAN**



Diajukan Oleh:

ADELA MARIA DELFIANA

NIM. 2320216320026

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN**

Juni 2025

**PERALIHAN HAK ATAS TANAH MELALUI AKTA
HIBAH YANG DIBEBANKAN HAK TANGGUNGAN**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Kenotariatan
Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat**

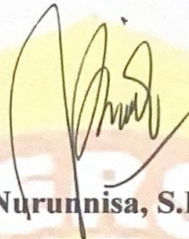
**Diajukan Oleh:
ADELA MARIA DELFIANA
NIM. 2320216320026**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN**

Juni 2025

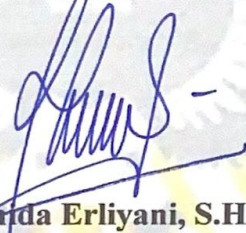
**Tesis ini telah diperiksa dan disetujui
pada Tanggal**

PEMBIMBING



**Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H
NIP. 19831702 200501 2 009**

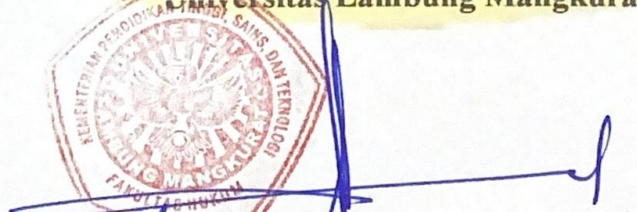
**Menyetujui,
Koordinator Program Studi
Magister Kenotariatan**



**Dr. Hj. Rahanda Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 2002**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum**

Universitas Lambung Mangkurat

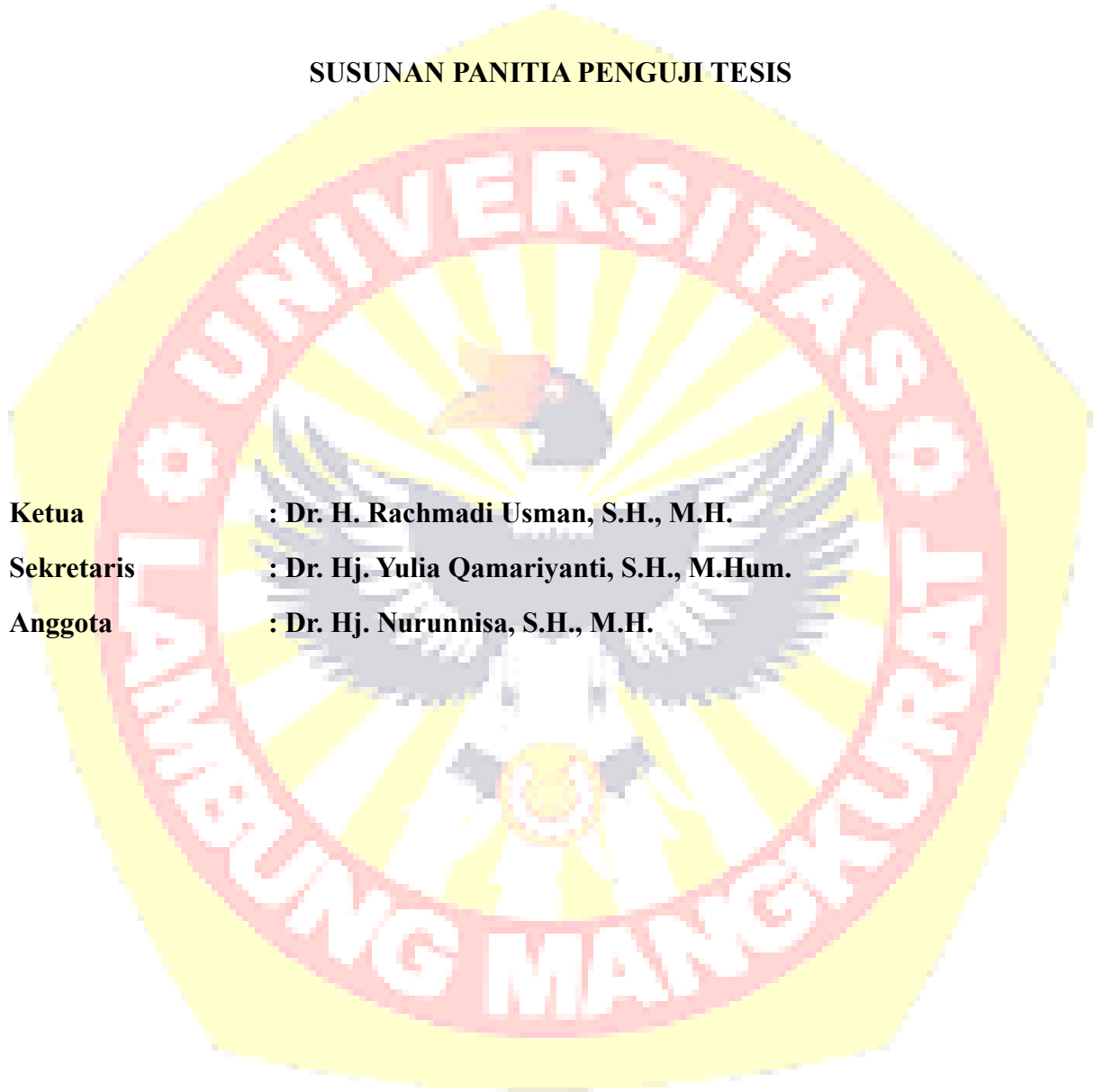


**Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H
NIP. 19750615 200312 1 001**

**Tesis ini telah di pertahankan di depan
Sidang Panitia Penguji
pada Tanggal.....**

SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, S.H., M.Hum.
Anggota : Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adela Maria Delfiana, S.H

NIM : 2320216320026

Program Studi : Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas plagiatisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 27 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



ADELA MARIA DELFIANA, S.H

NIM. 2320216320026

RINGKASAN
PERALIHAN HAK ATAS TANAH MELALUI AKTA HIBAH YANG
DIBEBANKAN HAK TANGGUNGAN

Oleh:

Adela Maria Delfiana¹, Nurunnisa²
Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat

Setiap individu berhak untuk memperoleh hak atas tanah salah satunya dengan cara peralihan hak atas tanah, peralihan hak atas tanah merupakan suatu perbuatan hukum yang bertujuan memindahkan hak dari satu pihak ke pihak lain. Pada penelitian ini perbuatan hukum yang dimaksud adalah hibah. Hibah adalah suatu pemberian secara sukarela atau cuma-cuma dengan mengalihkan hak atas sesuatu kepada orang, baik dalam lingkungan keluarga maupun dengan orang lain yang dilakukan ketika pemberi hibah masih hidup. Objek hibah dalam hal ini tanah selain menjadi objek hibah, tanah juga sering dijadikan sebagai jaminan hak tanggungan. Peralihan hak atas tanah tersebut harus dinyatakan dalam suatu akta autentik. Notaris sebagai pejabat umum memiliki wewenang untuk membuat akta autentik sebagaimana diatur pada Pasal 15 ayat (2) huruf f Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan. Pejabat Pembuat Akta Tanah berwenang membuat akta autentik mengenai perbuatan hukum mengenai hak atas tanah atau hak milik atas satuan rumah susun sebagaimana diatur pada Pasal 1 angka 1 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1998 Tentang Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT). Notaris dan PPAT dapat saling rangkap jabatan. Permasalahan muncul ketika Notaris maupun PPAT membuat akta-akta peralihan hak atas tanah yang dibebankan hak tanggungan tanpa memperhatikan status objek tanah sedang dijaminkan hak tanggungan, atau bahkan tanpa melibatkan kreditor pemegang hak tanggungan (Bank). Hal ini akan menimbulkan permasalahan hukum di kemudian hari dan mengakibatkan ketidakpastian hukum bagi para pihak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme peralihan hak atas tanah melalui akta hibah yang dibebankan hak tanggungan dan untuk mengetahui dan menganalisis kewenangan Notaris dalam peralihan hak atas tanah melalui akta hibah yang dibebankan hak tanggungan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif, Tipe penelitian ini yaitu penelitian terhadap asas-asas hukum (*doctrinal research*). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statue approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Penelitian ini bersifat penelitian preskriptif yaitu untuk memberikan argumen atas hasil penelitian yang dilakukan. Mekanisme peralihan hak atas tanah melalui akta perjanjian hibah yang dibebankan hak tanggungan yaitu: Pertama, peralihan hak atas tanah melalui akta hibah yaitu dilakukan dengan pembuatan akta perjanjian hibah atas tanah oleh Notaris untuk mengikat terlebih dahulu pemberi hibah dan penerima hibah, jika pengurusan tanda

¹ NIM. 2320216320026

² Dosen Pembimbing

bukti hak kepemilikan atas tanah telah selesai maka kewenangan PPAT untuk membuat Akta Hibah agar bisa beralihnya hak kepemilikan atas tanah dengan mendaftarkan peralihan hak atas tanah tersebut di Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN). Kedua, peralihan hak atas tanah melalui akta perjanjian hibah yang dibebankan hak tanggungan tidak dapat dilakukan berdasarkan Pasal 11 ayat (2) huruf g Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda yang Berkaitan dengan Tanah bahwa pemberi Hak Tanggungan tidak akan melepaskan haknya atas objek Hak Tanggungan tanpa persetujuan tertulis dari pemegang Hak Atas Tanah. Jika kemudian dalam hal tersebut mendapatkan persetujuan dari pemegang Hak Tanggungan, maka peralihannya, yaitu: persetujuan tertulis dari pemegang Hak Tanggungan, pembuatan Akta Hibah oleh PPAT dalam akta hibah tersebut terdapat klausula bahwa tanah sedang dibebani Hak Tanggungan, dan setelah itu dilakukan pendaftaran peralihan di Kantor Badan Pertanahan, sertifikat tanah diperbarui atas nama penerima hibah, tetapi dengan catatan Hak Tanggungan tetap melekat. Kewenangan Notaris dalam peralihan hak atas tanah yang dibebankan hak tanggungan yaitu: Pertama, Kewenangan Notaris dalam peralihan hak atas tanah yaitu Akta Pengoperan Hak, Akta Pengikatan Jual Beli, Akta Pelepasan Hak, Akta Sewa Menyewa, Akta Kuasa Menjual, Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT). Kedua, Pembuatan Akta Hibah yang dibebankan Hak Tanggungan Oleh Notaris, yaitu bahwa Notaris dalam hal ini merangkap sebagai PPAT tidak dapat membuat suatu akta hibah yang dimana objek hibah tersebut masih dijamin hak tanggungan, Notaris dalam menjalankan kewenangannya membuat akta autentik harus menerapkan asas kehati-hatian, sehingga jika Notaris tidak menerapkan asas kehati-hatian tersebut maka akta yang dibuat batal demi hukum dan dapat dimintai pertanggungjawaban hukum, secara perdata, pidana maupun administrasi.

PERALIHAN HAK ATAS TANAH MELALUI AKTA HIBAH YANG DIBEBANKAN HAK TANGGUNGAN

Oleh:

Adela Maria Delfiana³, Nurunnisa⁴

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme peralihan hak atas tanah melalui akta hibah yang dibebankan hak tanggungan dan untuk mengetahui dan menganalisis kewenangan Notaris dalam peralihan hak atas tanah melalui akta hibah yang dibebankan hak tanggungan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif, Tipe penelitian yaitu penelitian terhadap asas-asas hukum. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Penelitian ini bersifat penelitian preskriptif. Mekanisme peralihan hak atas tanah melalui akta hibah yang dibebankan hak tanggungan, yaitu: Peralihan hak atas tanah melalui hibah dilakukan dengan pembuatan akta hibah oleh Notaris/PPAT, lalu didaftarkan ke Kantor Pertanahan. Namun, jika tanah sedang dibebani Hak Tanggungan, maka hibah tidak dapat dilakukan tanpa persetujuan tertulis dari pemegang Hak Tanggungan, sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat (2) huruf g Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda yang Berkaitan dengan Tanah. Jika mendapatkan persetujuan dari pemegang Hak Tanggungan, maka peralihannya, yaitu: persetujuan tertulis dari pemegang Hak Tanggungan, pembuatan Akta Hibah oleh PPAT terdapat klausula objek dibebani Hak Tanggungan, dan peralihan di Kantor Pertanahan dengan catatan Hak Tanggungan tetap melekat. Kewenangan Notaris dalam peralihan hak atas tanah yang dibebankan hak tanggungan, yaitu: Notaris berwenang membuat akta terkait peralihan hak atas tanah, seperti Akta Pengoperan Hak, Akta Pengikatan Jual Beli, Akta Pelepasan Hak, Akta Sewa Menyewa, Akta Kuasa Menjual, Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan. Pada pembuatan akta hibah atas tanah yang sedang dijamin, Notaris/PPAT tidak dapat membuat akta hibah tanpa persetujuan kreditur, dalam menjalankan kewenangannya wajib menerapkan asas kehati-hatian. Sehingga jika terdapat pelanggaran maka menyebabkan akta batal demi hukum serta akan dimintai pertanggungjawaban secara perdata, pidana, dan administrasi.

Kata Kunci: Peralihan Hak Atas Tanah, Akta, Hibah, Hak Tanggungan.

³ NIM. 2320216320026

⁴ Dosen Pembimbing

TRANSFER OF LAND RIGHT THROUGH GRANT DEED WHICH IS BORNE WITH MORTGAGE RIGHT

By

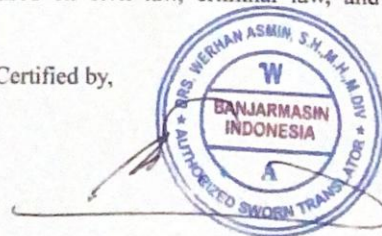
Adela Maria Delfiana¹, Nurunnisa²
Master of Notary, Lambung Mangkurat University

ABSTRACT

Keywords: Transfer of Land Right, Deed, Grant, Mortgage Right

The goals of this research are to study and analyze the mechanism of transfer of land right through grant deed which borne with mortgage right, and to study and analyze Notary's authorities in transfer of land right through grant deed which borne with mortgage right. This is normative legal research, the type of the research is study on legal principles, and the approaches applied are statute approach and conceptual approach. The characteristic of the research is prescriptive one. The results of the research show that the mechanism of transfer of land right through grant deed which borne with mortgage right is conducted by making a grant deed the Notary/Land Deed Making Official, then it is registered at the Land Office. However, if the land is borne with mortgage right, grant cannot be performed without written consent from the holder of mortgage right, as stipulated in Article 11 paragraph (2) letter g of Act Number 4 of 1996 Concerning Mortgage Right Upon Land and Objects Related to Land. If the approval of mortgage right holder has been obtained, the transfer shall be as follows: written consent from mortgage right, making of grant deed by Land Deed Making Official with a clause of mortgage right, and transfer at Land Office with the remark that mortgage right is applicable. Notary's authorities in transfer of land right through grant deed which borne with mortgage right are to make deeds related to transfer of land rights such as Deed of Transfer of Right, Deed of Binding Sale and Purchase, Deed of Waiver of Right, Deed of Lease, Deed of Power of Attorney to Sell and Power of Attorney to Burden Mortgage Right. In making deed of grant of land which is borne as collateral, the Notary/Land Deed Making Official grant cannot make grant deed without written consent from the holder of mortgage right, in performing his duty he must apply principle of prudence. In the event of violation, it will cause the deed become null and void and he will be legally held liable based on civil law, criminal law, and administrative law.

Certified by,



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div.
Authorized Sworn Translator

¹ Student number: 2320216320026

² Supervisor

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan takut, sebab Aku menyertai engkau, jangan bimbang, sebab Aku ini Allahmu;

Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.” — Yesaya 41:10

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."- Matius 7:7

*“Karena Masa Depan Sungguh Ada, Dan Harapanmu Tidak akan Hilang” –
Amsal 23:18*

Sgala kemuliaan hanya bagi **Tuhan Yesus Kristus, the Only God.**

Sumber segala hikmat, pengertian, kekuatan, dan pengharapan sejati.

Dalam sunyi, dalam air mata, dalam perjuangan—

kasih dan penyertaan-Nya tak pernah gagal.

Karya ini adalah bukti kecil dari iman yang terus berpegang pada kasih-Nya.

Kupersembahkan juga untuk:

1. *The love of my life*, Ibu Marina, Mama tercinta yang telah berjuang tanpa lelah, menjadi pribadi yang kuat. Mama yang selalu mendoakan, mendukung, dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah hidupku untuk membanggakannya dan dalam penyelesaian tesis ini. Terima kasih mama atas cinta, doa, dan pengorbanan mama yang tak terbalas oleh kata.
2. Almarhum Bapak, Saenal Muhayang, walaupun bapak tidak hadir dalam setiap proses hidupku, kehilangan dan kehampaan itu aku pelajari untuk tidak menjadi luka tetapi menjadi ruang aku belajar untuk bersandar sepenuhnya kepada kasih Bapa Surgawi. Terima kasih, untuk segala hal yang pernah dan tidak pernah Bapak berikan.
3. Untuk semua orang yang Tuhan kirimkan sebagai pengganti tangan-Nya: keluarga, para dosen, sahabat, dan orang-orang yang menopangku dalam doa, perhatian, semangat yang menjadi perpanjangan kasih Tuhan dalam setiap langkahku.

Tesis ini bukan hanya hasil dari kerja keras,
melainkan bukti dari kasih karunia Tuhan Yesus yang selalu menolong dan menopang anakNya.

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

— Filipi 4:13

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Pujian dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkatNya hikmat, akal budi, kemampuan, kesehatan, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, yang berjudul: “Peralihan Hak Atas Tanah melalui Akta Hibah yang dibebankan Hak Tanggungan”. Tesis ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat.
3. Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H, selaku Ketua Program Studi (KPS) Fakultas Hukum Program Studi Magister Kenotariatan Univeristas Lambung Mangkurat.
4. Ibu Dr. Hj, Nurunnisa, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan berdiskusi serta memberikan semangat dan arahan kepada penulis.
5. Bapak Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H, selaku Dosen Penguji penulis yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan berdiskusi dengan penulis serta memberikan semangat dan arahan kepada penulis.
6. Ibu Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, S.H., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Penguji penulis yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan berdiskusi dengan penulis serta memberikan semangat dan arahan kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Pengajar Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang selama ini telah senantiasa mencurahkan waktu, tenaga, ilmu, motivasi dan bimbingannya yang sangat berguna bagi penulis.
8. Keluarga besar penulis, untuk Nenek penulis Ibu Bertha Banna dan Almarhum Kakek penulis Andarias Ceba, serta semua bapak-bapak dan mama-mama penulis dan juga semua adik-adik yang selalu memberikan doa, materi, dan semangat yang luar biasa kepada penulis hingga saat ini.
9. Tak lupa, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk adik penulis tercinta, Kila. Kasih sayang adik yang tulus, celoteh lucu dan kehadiran adik yang

selalu berhasil mencairkan suasana menjadi penyemangat tersendiri selama proses penulisan tesis ini.

10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2023 terkhusus Nadia, Anggi, Kak Hikmah, yang tak hanya menemani proses akademik, tapi juga menjadi tempat berbagi tawa, keluh kesah, dan semangat. Terima kasih atas kebersamaan yang tak terlupakan.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis, yaitu Dea, Dey, Putri, dan Esra yang telah mendukung dalam doa dan memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
12. Kepada Pengurus Youth Bukit Hermon 2024-2026 yaitu, Yabes, Ryan, Aldo, Iko, Tirsa, Cassey, Vanessa, Joshua, Oca, dan seluruh teman-teman Youth Bukit Hermon yang telah mendukung dalam doa dan memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
13. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi berarti dalam penyelesaian studi penulis pada Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
14. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Sadrak Marto Pasongli. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, semangat, dan menemani peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih karena sudah bersedia menemani dengan sabar dan mendukung penulis hingga saat ini.
15. Terakhir kepada diri sendiri, Adela Maria Delfiana. Terima kasih sudah berhasil bertahan atas segala situasi, segala perjuangan, air mata, keputusan dan ketidakpastian dalam perjalanan yang panjang ini. Terima kasih selalu mengandalkan Tuhan Yesus Kristus dalam setiap langkah hidup dan menjadikan Tuhan Yesus satu-satunya sumber pengharapan. Berbahagialah, bersukacitalah, berbanggalah kepada diri sendiri karena sudah melewati tahap ini.

Banjarmasin, 24 Mei 2025

Penulis

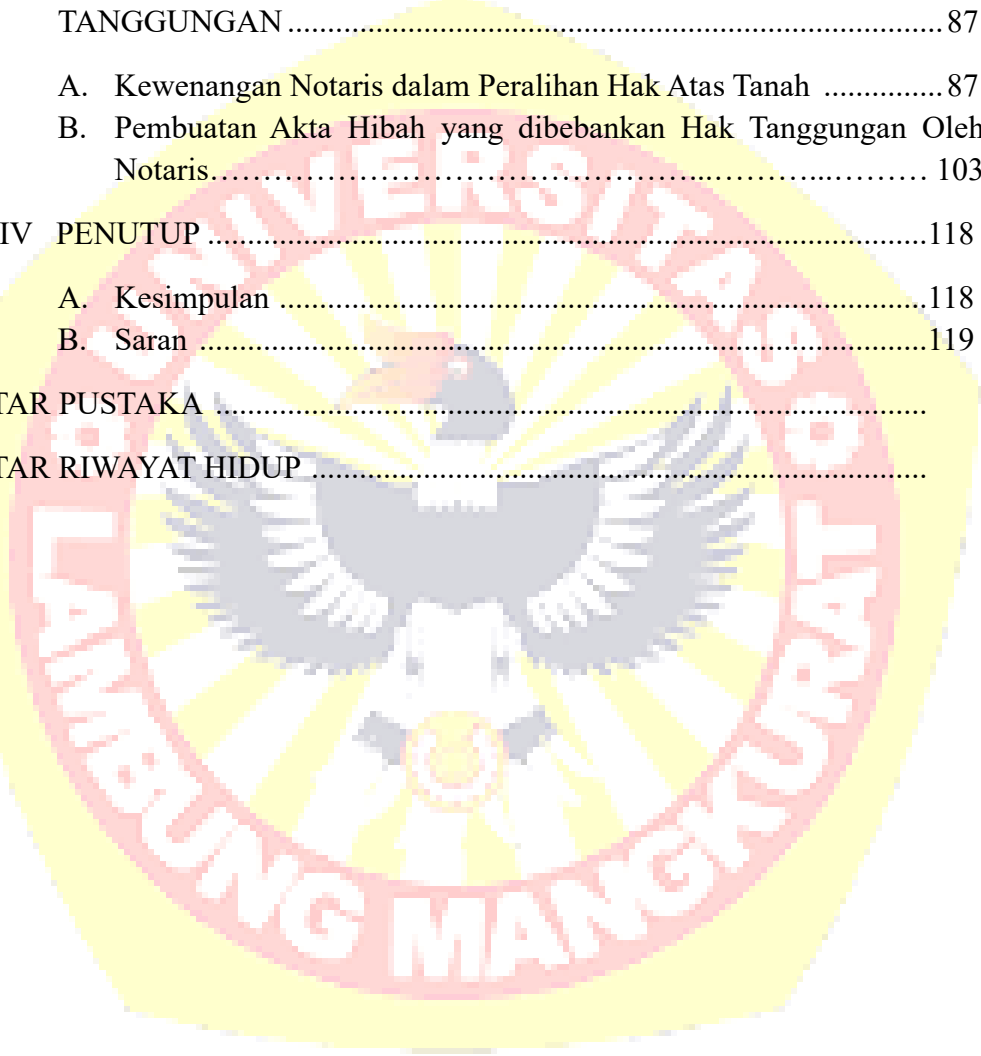
Adela Maria Delfiana, S.H

NIM. 2320216320026

DAFTAR ISI

JUDUL	HALAMAN
HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
RINGKASAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	x
UCAPAN TERIMA KASIH	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SKEMA	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Keaslian Penelitian.....	11
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	13
E. Tinjauan Pustaka	14
1. Kerangka Teoritis	14
2. Kerangka Konseptual.....	17
a. Kewenangan.....	17
b. Notaris	18
c. Peralihan Hak Atas Tanah.....	22
d. Akta	25
e. Hibah	26
f. Hak Tanggungan	30
F. Metode Penelitian.....	33
G. Sistematika Penulisan.....	38

BAB II	MEKANISME PERALIHAN HAK ATAS TANAH MELALUI AKTA HIBAH YANG DIBEBAHKAN HAK TANGGUNGAN	40
	A. Peralihan Hak Atas Tanah melalui Akta Hibah	40
	B. Peralihan Hak Atas Tanah melalui Akta Hibah yang dibebankan Hak Tanggungan	58
BAB III	KEWENANGAN NOTARIS DALAM PERALIHAN HAK ATAS TANAH MELALUI AKTA HIBAH YANG DIBEBAHKAN HAK TANGGUNGAN	87
	A. Kewenangan Notaris dalam Peralihan Hak Atas Tanah	87
	B. Pembuatan Akta Hibah yang dibebankan Hak Tanggungan Oleh Notaris.....	103
BAB IV	PENUTUP	118
	A. Kesimpulan	118
	B. Saran	119
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR SKEMA

SKEMA 2.1	57
SKEMA 3.1	105

